

Struktur Kalimat Tunggal dalam Buku Cerita Anak ‘Kisah Petualangan Seru Kancil dan Teman-Temannya’: Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis

Eliesa Ratih Anggraeni

Universitas Gadjah Mada, Indonesia

*eliesaratihanggraeni@mail.ugm.ac.id

Abstract

This research is a syntactic study in a children's storybook titled Kisah Petualangan Seru Kancil dan Teman-temannya (The Exciting Adventure Story of the Mouse Deer and His Friends). The aim of this research is to analyze the functions, categories, and syntactic roles in simple sentences found in the narrative of the children's book. The data were analyzed using a qualitative descriptive method with a syntactic approach, involving 21 simple sentences found in the storybook, which were classified based on the sentence structure patterns of Subject-Predicate-Object (SPO), Subject-Predicate-Adverbial (SPA), and Subject-Predicate-Object-Adverbial (SPOA). The analysis results show that these patterns reflect a simple structure that is effective in conveying the story to children. The functions, categories, and syntactic roles in each sentence also reflect consistency in the use of simple sentence patterns that are easy for children to understand through the children's storybook.

Keywords: simple sentence; syntactic functions; syntactic categories; syntactic roles; children's storybook

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide, serta membangun hubungan sosial dalam masyarakat. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa juga berperan sebagai sistem simbolik yang membentuk cara manusia memahami dunia sosial dan budaya di sekitarnya (Lupyan, 2016; Pu et al., 2025). Bahasa berkembang seiring dengan budaya dan waktu, sehingga menghasilkan variasi bentuk dan penggunaannya, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi cerminan budaya dan identitas suatu kelompok masyarakat (Allwood, 2002).

Dalam dunia pendidikan, bahasa memainkan peran fundamental sebagai medium utama dalam proses transfer pengetahuan dan keterampilan antargenerasi. Kemampuan berbahasa yang baik terbukti berkorelasi erat dengan perkembangan kognitif dan literasi anak, khususnya dalam tahap awal pendidikan formal (Cadime et al., 2024; Pu et al., 2025).

Kalimat merupakan satuan bahasa yang memiliki arti utuh dan secara prosodik ditandai oleh intonasi akhir (Lerch dalam Fokker, 1972). Dalam kajian linguistik, struktur internal kalimat dikaji melalui sintaksis, yaitu cabang linguistik yang membahas hubungan antarkata dalam satuan klausa dan kalimat (Verhaar, 2016). Secara etimologis, istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani *sun* ‘dengan’ dan *tattein* ‘menempatkan’, yang bermakna menempatkan kata-kata secara bersama-sama untuk membentuk struktur yang bermakna (Verhaar, 1981).



Kajian sintaksis modern menunjukkan bahwa struktur kalimat tidak hanya berkaitan dengan urutan kata, tetapi juga dengan hubungan antara fungsi gramatikal dan makna yang dihasilkan dalam konteks penggunaan bahasa (Son & Cole, 2008). Oleh karena itu, kalimat memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tentang aktivitas, peristiwa, dan alur cerita, terutama dalam teks naratif.

Dalam bahasa Indonesia, tuturan yang disebut kalimat dapat diklasifikasikan menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal terdiri atas satu klausa dengan satu predikat utama, sedangkan kalimat majemuk tersusun atas dua klausa atau lebih yang bergabung secara sintaktis dan intonasional (Verhaar, 2016). Kalimat tunggal umumnya berpola Subjek–Predikat–Objek (SPO), Subjek–Predikat–Keterangan (SPK), atau Subjek–Predikat–Objek–Keterangan (SPOK), yang mencerminkan struktur dasar bahasa Indonesia (Son & Cole, 2008).

Dalam ruang lingkup sintaksis tentunya kita mengenal unsur bahasa, unsur itu meliputi frasa, klausa, dan kalimat. Dalam bahasan struktur sintaksis terdapat tiga hal mendasar yaitu fungsi, kategori, dan peran sintaksis yang perlu dipahami. Fungsi sintaksis merupakan struktur pada sintaksis yang diisi kategori tertentu (Verhaar, 1983). Struktur yang dimaksud meliputi subjek (S), predikat (P), objek (O), komplemen (Kom), dan keterangan (Ket). Sedangkan yang dimaksud kategori sintaksis adalah jenis pada kata atau frasa yang mengisi fungsi sintaksis. Kategori ini berkaitan dengan nomina (N), verba (V), adjektiva (A), adverbial (Adv), numeralia (Num), preposisi (Prep), konjungsi (Konj), dan pronominal (Pron). Dalam hal ini nomina, verba, dan adjektiva termasuk kategori utama sedangkan yang lainnya merupakan kategori tambahan. Dalam sintaksis, peran merupakan verba atau kata kerja yang mengisi fungsi P termasuk pusat dari sebuah klausa (preposisi).

Buku cerita anak merupakan salah satu bentuk literasi yang berperan penting dalam perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial anak. Bahasa dalam buku cerita anak umumnya disajikan dalam bentuk kalimat sederhana dengan struktur sintaksis yang mudah dipahami, sehingga membantu anak dalam memproses informasi linguistik secara bertahap (Phillips & Willis, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa kesederhanaan struktur kalimat dalam teks naratif anak berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman cerita dan perkembangan keterampilan berbahasa, terutama pada tahap awal literasi (Hsiao et al., 2022; Pu et al., 2025). Oleh karena itu, analisis terhadap struktur kalimat tunggal dalam buku cerita anak penting dilakukan untuk memahami bagaimana bahasa disusun secara efektif untuk pembaca anak-anak.

Dongeng kancil merupakan salah satu cerita rakyat yang populer dan banyak diadaptasi dalam buku cerita anak Indonesia. Cerita-cerita tersebut umumnya disusun dengan bahasa yang ringkas, komunikatif, dan kaya akan pesan moral. Buku cerita anak berjudul *Kisah Petualangan Seru Kancil dan Teman-temannya* dipilih sebagai objek penelitian karena mengandung narasi sederhana dengan pola kalimat tunggal yang dominan, sehingga relevan untuk kajian fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Objek penelitian berupa teks dalam buku cerita anak berjudul *Kisah Petualangan Seru Kancil dan*

Teman-temannya karya Anggraini dan Atisah. Data penelitian berupa kalimat tunggal yang terdapat dalam narasi cerita buku tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa teks buku cerita anak yang dianalisis, sedangkan data sekunder berupa teori-teori sintaksis yang berkaitan dengan fungsi, kategori, dan peran sintaksis, terutama yang merujuk pada pendapat Verhaar (1981, 1983, 2016).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat, yaitu membaca seluruh teks cerita kemudian mencatat kalimat-kalimat tunggal yang memenuhi kriteria sebagai data penelitian. Dari proses tersebut diperoleh sebanyak 21 kalimat tunggal yang dianalisis.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, mengidentifikasi dan mengelompokkan kalimat tunggal berdasarkan pola strukturnya, yaitu pola Subjek–Predikat–Objek (SPO), Subjek–Predikat–Keterangan (SPK), dan Subjek–Predikat–Objek–Keterangan (SPOK). Kedua, menganalisis setiap kalimat untuk menentukan fungsi sintaksis (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan). Ketiga, menentukan kategori sintaksis yang mengisi fungsi-fungsi tersebut, seperti nomina, frasa nomina, verba, frasa verba, dan frasa adverbial. Keempat, mengidentifikasi peran sintaksis yang muncul dalam setiap kalimat sesuai dengan konteks penggunaannya. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam kalimat tunggal pada buku cerita anak tersebut.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data kalimat dalam teks buku cerita anak *Kisah Petualangan Seru Kancil dan Teman-temannya* dikodekan dengan (DC1) untuk temuan kalimat tunggal data 1. Analisis dikelompokkan berdasarkan struktur fungsi pembentuk kalimat. Berikut tabel analisis fungsi, kategori dan peran kalimat tunggal pada buku cerita anak *Kisah Petualangan Seru Kancil dan Teman-temannya*.

Tabel 1. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek

| No. data | S | | P | | O | |
|----------|------------|--------|--------------------------|-----------|-------------------------------------|-------------------|
| | K | P | K | P | K | P |
| DC1 | N (Kancil) | Pelaku | V.intransitif. (bertemu) | Perbuatan | Objek Preposisional (dengan Kerbau) | Pelengkap |
| DC2 | N (Kancil) | Pelaku | FV (mulai mencari) | Perbuatan | FN (tempat persembunyian) | Keterangan tempat |
| DC3 | N (Siput) | Pelaku | V.intransitif (mengatur) | Perbuatan | N (taktik) | Pelengkap |
| DC4 | N (Kancil) | Pelaku | FV (Mulai mengendapkan) | Perbuatan | N (Diri) | Penderita |
| DC5 | N (Kancil) | Pelaku | V.intransitif (Bertemu) | Perbuatan | FN (Dengan kerbau) | Penderita |
| DC6 | N (Aku) | Pelaku | V.intransitif (Mengaku) | Perbuatan | (Adj)Kalah | Hal yang diakui |

| | | | | | | |
|-----|------------|--------|-----------------------------|-----------|----------------|-----------------|
| DC7 | N (Ia) | Pelaku | FV (balas dengan menggigit) | Perbuatan | N (Perut ular) | Penderita |
| DC8 | N (Kancil) | Pelaku | V.intransitif (Mencari) | Perbuatan | N (Ide) | Hal yang dicari |

(Data Penelitian, 2025)

Data (DC1) “Kancil bertemu dengan Kerbau” (hlm.17) merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek pada kata kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku. Fungsi predikat berkategori verba intransitif dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Lalu fungsi objek berkategori frasa nomina dan memiliki peran sebagai pelengkap, berfungsi sebagai objek yang menerima tindakan yang di dalam kalimat yang dimaksud, kancil bertemu dengan kerbau.

Data (DC2) “Kancil mulai mencari tempat persembunyian”(hlm.12) merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek Kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat mulai mencari berkategori verba dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Lalu fungsi objek tempat persembunyian berkategori frasa nomina dan memiliki peran sebagai keterangan tempat.

Data (DC3) “Siput mengatur taktik” (hlm.22) merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek Siput berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku, yakni yang melakukan perbuatan tersebut. Fungsi predikat mengatur berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi objek taktik pada kalimat tersebut berperan menjelaskan apa yang diatur oleh subjek sebagai pelengkap kalimat.

Data (DC4) “Kancil mulai mengendap-ngendapkan diri”(hlm. 12) merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek Kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat mulai mengendap-ngendapkan berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Lalu fungsi objek pada kata diri berkategori nomina dan memiliki peran sebagai keterangan penderita.

Data (DC5) “Kancil bertemu dengan kerbau”(hlm.17) merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek Kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat bertemu berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Lalu fungsi objek pada kata dengan kerbau berkategori frasa nomina yang memiliki peran menunjukkan objek atau lawan yang ditemui oleh kancil, yakni kerbau. Kata dengan di sini berfungsi untuk menghubungkan subjek dan objek pada kalimat tersebut.

Data (DC6) “Aku mengaku kalah” (hal.12) merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek aku berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat mengaku berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan, untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek menyatakan tindakan yang dilakukan, yaitu mengakui atau menyatakan sesuatu. Lalu fungsi objek pada kata kalah berkategori nomina yang memiliki peran menunjukkan objek berperan menggambarkan kondisi atau keadaan yang diakui oleh subjek.

Data (DC7) “la balas dengan menggigit perut ular” (hlm.18) merupakan merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek ia berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat balas dengan menggigit berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan, untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek menyatakan tindakan yang dilakukan, yaitu membalas objek degan menggigit. Lalu fungsi objek pada kata dengan perut ular berkategori frasa nomina yang memiliki peran sebagai bagian tubuh hewan yang digigit oleh subjek.

Data (DC7) “la balas dengan menggigit perut ular” (hlm.18) merupakan merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek ia berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat balas dengan menggigit berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan, untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek menyatakan tindakan yang dilakukan, yaitu membalas objek degan menggigit. Lalu fungsi objek pada kata dengan perut ular berkategori frasa nomina yang memiliki peran sebagai bagian tubuh hewan yang digigit oleh subjek.

Data (DC8) “Kancil mencari ide” (hlm.25) merupakan merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat mencari berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan, untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek menyatakan tindakan yang dilakukan. Lalu fungsi objek pada kata ide berkategori nomina dan berperan sebagai hal yang dicari oleh subjek pada kalimat tersebut.

Tabel 2. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat- Keterangan

| No. data | S | | P | | K | |
|----------|-------------------|--------|-----------------------------------|-----------|-------------------------------|--------------------------------|
| | K | P | K | P | K | P |
| DC9 | N (Kerbau) | Pelaku | V (berlari-lari) | Perbuatan | FN (di rerumputan) | Keterangan tempat |
| DC10 | N (Buaya) | Pelaku | FV (mulai berenang meninggalkan) | Perbuatan | FN (Tepi sungai) | Keterangan tempat |
| DC11 | N (Kancil) | Pelaku | FV(Tetap berusaha melarikan diri) | Perbuatan | FN (Dari hewan tersebut) | Keterangan |
| DC12 | N (Kancil) | Pelaku | FV (Kemudian berjalan) | Perbuatan | FN (Menuju sungai) | Keterangan tempat |
| DC13 | N (Beruang) | Pelaku | V transitif (Membalas) | Perbuatan | FN (Dengan anggukan) | Keterangan bagaimana dilakukan |
| DC14 | N (Beruang) | Pelaku | FV (Telah mati) | Perbuatan | FN (Dalam mulut buaya) | Keterangan tempat |
| DC15 | N (Para penonton) | Pelaku | V (Berdatangan) | Perbuatan | FN (Dari semua penjuru hutan) | Keterangan tempat |
| DC16 | N (Kancil) | Pelaku | FV (Mulai bersiap) | Perbuatan | FN (Di garis start) | Keterangan tempat |
| DC17 | N (Kancil) | Pelaku | V (Berlari) | Perbuatan | FA (Dengan sangat cepatnya) | Keterangan tempat |
| DC18 | N (Ajakan) | Pelaku | V (terasa) | Perbuatan | FV (Mengejek siput) | Hal yang dilakukan |

Data (DC9) “Kerbau berlari-lari di rerumputan.” (hlm.19) merupakan kalimat berpola SPK. Fungsi subjek Kerbau berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat berlari-lari berkategori verba dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi frasa di rerumputan adalah keterangan yang menunjukkan tempat, yang menjelaskan lokasi atau tempat terjadinya aksi berlari-lari.

Data (DC10) “Buaya mulai berenang meninggalkan tepi sungai.” (hlm.26) merupakan kalimat yang berpola SPK. Fungsi subjek buaya berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan, berperan untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Fungsi predikat mulai berenang meninggalkan berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan. Kemudian fungsi kata sungai adalah berkategori frasa nomina berperan sebagai keterangan yang menunjukkan tempat, yang menjelaskan lokasi atau tempat terjadinya aksi berenang meninggalkan.

Data (DC11) “Kancil tetap berusaha melarikan diri dari hewan tersebut”(hlm.4) merupakan kalimat berpola SPK. Fungsi subjek kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat tetap berusaha melarikan diri berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi frasa dari hewan tersebut adalah berkategori frasa nomina dengan peran sebagai keterangan yang menunjukkan tempat, yang menjelaskan lokasi atau tempat terjadinya aksi melarikan diri.

Data (DC12) “Kancil kemudian berjalan menuju sungai” (hlm.5) merupakan kalimat tunggal yang ada dalam buku cerita yang berpola SPK. Fungsi subjek Kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat kemudian berjalan berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan, berperan untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi keterangan menuju sungai adalah berkategori frasa nomina yang berperan sebagai keterangan yang menunjukkan tempat, memberikan informasi tambahan tentang kemana Kancil berjalan.

Data (DC13) “Beruang membalas dengan anggukan” (hlm.8) merupakan kalimat tunggal yang berpola SPK dalam cerita. Fungsi subjek beruang berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai hewan atau pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat membalas berkategori kata verba dan berperan sebagai perbuatan, berfungsi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi dengan anggukan berkategori frasa nomina dan berperan sebagai keterangan yang menunjukkan respon subjek, menjelaskan bagaimana balasan subjek terhadap alur cerita sebelumnya.

Data (DC14) “Beruang telah mati dalam mulut buaya”(hlm.9) merupakan kalimat tunggal yang berpola SPK. Fungsi subjek Beruang berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai hewan atau pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat telah mati berkategori frasa nomina dan berperan sebagai perbuatan, predikat yang menggambarkan keadaan subjek (Beruang) yang sudah mati dan menunjukkan bahwa tindakan atau keadaan tersebut telah terjadi di masa lalu. Mati merupakan kata kerja yang menggambarkan keadaan atau aksi subjek telah terjadi untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi keterangan dalam mulut buaya adalah frasa nomina yang berperan menjelaskan letak.

Data (DC15) " Para penonton berdatangan dari semua penjuru hutan"(hlm.22) merupakan kalimat tunggal yang berpola SPK. Fungsi subjek para penonton berkategori frasa nomina dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat berdatangan berkategori verba dan berperan sebagai perbuatan, yakni tindakan yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi keterangan dari semua penjuru hutan adalah frasa nomina yang berperan menjelaskan letak atau tempat kejadian.

Data (DC16) " Kancil mulai bersiap di garis start" (hlm.22) merupakan kalimat tunggal yang berpola SPK. Fungsi subjek Kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai hewan atau pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat mulai bersiap berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan, yakni tindakan yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi keterangan di garis start adalah frasa nomina yang berperan menjelaskan letak atau tempat kejadian.

Data (DC17) "Kancil berlari dengan sangat cepatnya" (hlm.22) merupakan kalimat tunggal yang berpola SPK. Fungsi subjek Kancil berkategori kata benda dan memiliki peran sebagai hewan atau pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat mulai bersiap berkategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan, yakni tindakan yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi keterangan adalah frasa verba yang berperan menjelaskan letak atau tempat kejadian.

Data (DC18) "Ajakan itu terasa mengejek siput" (hlm.21) merupakan kalimat tunggal yang berpola SPK. Fungsi subjek ajakan itu berkategori frasa nomina dan memiliki peran yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat terasa berkategori verba dan berperan sebagai perbuatan, yakni tindakan yang dilakukan oleh subjek. Kemudian fungsi keterangan mengejek siput adalah frasa verba yang berperan menjelaskan keterangan mengenai rasa dari ajakan itu terasa mengejek.

Tabel 3. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek- Keterangan

| No. data | S | | P | | O | K | | |
|----------|------------|--------|----------------------------|-----------|-------------------------|------------|------------------------------|-----------------------|
| | K | P | K | P | K | P | K | P |
| DC19 | N (Kancil) | Pelaku | V.transitif (membersihkan) | Perbuatan | FN (tubuhnya) | Pendekatan | FN (di sungai) | Tempat |
| DC20 | N (Macan) | Pelaku | V.transitif (mencari) | Perbuatan | N (Kancil) | Benda | F.Adverb (kesana kemari) | Penunjuk arah |
| DC21 | N (Siput) | Pelaku | V.transitif (Menyambut) | | FN (Kemungkinannya itu) | | F.Adverb(dengan senyum saja) | Respon yang diberikan |

Kalimat pada data (DC19) "Kancil membersihkan tubuhnya di sungai" merupakan kalimat tunggal yang berpola SPOK, memiliki fungsi subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Fungsi subjek kancil berkategori nomina dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat membersihkan berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan, predikat yang menggambarkan tindakan yang dilakukan subjek (kancil)

dan menunjukkan bahwa tindakan atau keadaan tersebut sedang dilakukan pada waktu sekarang di dalam cerita. Fungsi objek tubuhnya berkategori nomina dan berperan menjelaskan bagaimana mana yang sedang dikenai tindakan oleh subjek. Fungsi keterangan di sungai berkategori frasa nomina dan memiliki peran menjelaskan lokasi atau tempat dimana kancil sebagai subjek pada cerita membersihkan tubuhnya.

Pada kalimat data (DC20) “Macan mencari Kancil kesana-kemari” merupakan kalimat tunggal yang berpola SPOK, memiliki fungsi subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Fungsi subjek Macan berkategori nomina dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat mencari berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan, predikat yang menggambarkan tindakan yang dilakukan subjek dan menunjukkan bahwa tindakan atau keadaan tersebut sedang dilakukan pada waktu sekarang di dalam cerita. Fungsi objek kancil berkategori nomina dan berperan menjelaskan hewan yang dikenai tindakan objek pada cerita pendek tersebut. Fungsi keterangan kesana-kemari berkategori frasa nomina dan memiliki peran menjelaskan arah dimana macan sebagai subjek pada cerita mencari kancil.

Kalimat pada data (DC21) “Siput menyambut kemenangannya itu dengan senyum saja” merupakan kalimat tunggal yang berpola SPOK, memiliki fungsi subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Fungsi subjek siput berkategori nomina dan memiliki peran sebagai pelaku yakni yang melakukan perbuatan. Fungsi predikat menyambut berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan, predikat yang menggambarkan tindakan yang dilakukan subjek dan menunjukkan bahwa tindakan atau keadaan tersebut sedang dilakukan pada waktu sekarang di dalam cerita. Fungsi objek kemenangannya itu berkategori frasa nomina dan berperan menjelaskan yang dikenai tindakan objek pada cerita pendek tersebut. Fungsi keterangan dengan senyum saja berkategori frasa adverbial dan memiliki peran memberikan informasi tambahan tentang cara tindakan dilakukan (yaitu dengan senyum saja).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kalimat tunggal dalam buku cerita anak *Kisah Petualangan Seru Kancil dan Teman-temannya*, dapat disimpulkan bahwa struktur sintaksis yang digunakan didominasi oleh pola Subjek–Predikat–Objek (SPO), Subjek–Predikat–Keterangan (SPK), dan Subjek–Predikat–Objek–Keterangan (SPOK). Ketiga pola tersebut menunjukkan kecenderungan penggunaan struktur kalimat yang sederhana dan efektif dalam membangun alur narasi cerita anak.

Fungsi sintaksis yang muncul dalam kalimat tunggal meliputi Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan. Fungsi-fungsi tersebut diisi oleh berbagai kategori sintaksis, seperti nomina, frasa nomina, verba, frasa verba, adjektiva, dan adverbial. Subjek umumnya diisi oleh nomina atau frasa nomina dengan peran sebagai pelaku, sedangkan Predikat didominasi oleh verba atau frasa verba dengan peran sebagai perbuatan. Objek dan Keterangan menampilkan variasi kategori dan peran tergantung pada konteks kalimat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antara fungsi, kategori, dan peran sintaksis tidak bersifat kaku. Satu kategori yang sama dapat memiliki peran yang berbeda sesuai dengan struktur dan makna kalimat. Fleksibilitas ini memperlihatkan bagaimana bahasa dalam buku cerita anak disusun secara sederhana, tetapi tetap komunikatif dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, penggunaan kalimat tunggal dengan struktur sintaksis yang konsisten dan sederhana dalam buku cerita anak ini mendukung tujuan penyampaian cerita dan pesan moral kepada pembaca anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian sintaksis bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks literatur anak, serta menjadi referensi bagi penulis dan pendidik dalam pengembangan bahan bacaan anak yang efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan bahasa.

STATEMENT OF ZERO COMPETING INTEREST

The author states no conflict of interest within the process of research, manuscript writing, and article publication.

STATEMENT OF ORIGINALITY AND AI FAIR USE

As the corresponding author, I certify that this manuscript is original and its publication does not infringe any copyright or violate any plagiarism concerns. I declare that it has not been previously published, in whole or in part, by any other journal or scientific publishing company, and it is not currently participating in any other publishing process. Furthermore, I confirm that all individuals listed as contributors were actively involved in the creation of the paper and have been informed about their participation. I affirm that the utilization of any tools in the writing of this article complies with publication ethics and does not undermine any academic principles. In the event that any infringement is found in the future, I accept full responsibility for any implications and consequential damages.

DAFTAR PUSTAKA

- Allwood, J. (2002). Bodily communication dimensions of expression and content. *Journal of Intercultural Communication*, 6, 1–17.
- Anggraini, D.N., & Atisah. (2021). *Kisah Petualangan Seru Kancil dan Teman-temannya*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Cadime, I., Ribeiro, I., & Lorusso, M. L. (2024). Cognitive and linguistic development in children and adolescents. *Children*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.3390/children12010012>
- Hsiao, Y., Dawson, N., Banerji, N., & Nation, K. (2022). Lexical richness and syntactic complexity in children's story writing. *Proceedings of the Boston University Conference on Language Development*, 46, 325–337.
- Lupyan, G. (2016). The centrality of language in human cognition. *Language Learning*, 66(3), 516–553. <https://doi.org/10.1111/lang.12155>
- Phillips, B. M., & Willis, K. B. (2022). Supporting young children's development of syntax. *Reading Research Quarterly*, 57(4), 895–910.
- Pu, L. P., Kiselev, S., & Xiao, N. (2025). Language and cognitive function in children: A narrative review of neural, behavioral, and developmental evidence. *Frontiers in Psychology*, 16, 1666719. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1666719>
- Purba, S., & Sidebang, R. (2024). *Peran Bahasa dalam Pendidikan dan Sosial Budaya*. Jakarta: Penerbit Indonesia Press.

- Son, M., & Cole, P. (2008). An event-based account of -kan constructions in Standard Indonesian. *Language*, 84(1), 120–160. <https://doi.org/10.1353/lan.2008.0045>
- Verhaar, J. W. M. (1981). *Sintaksis bahasa Indonesia: Teori dan prakteknya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Verhaar, J. W. M. (1983). *Sintaksis dan fungsi kata dalam bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Verhaar, J. W. M. (2016). *Pengantar ilmu linguistik*. Yogyakarta: Kanisius.